

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor yang mempengaruhi masalah pada hubungan menantu dan mertua yang tinggal serumah adalah perbedaan cara berpikir dan juga karakter dari setiap individu. Pola asuh yang berbeda dari mertua dan juga menantu juga menimbulkan masalah, selain itu cara mertua dalam memberi saran terhadap urusan ekonomi keluarga menantunya juga menimbulkan masalah.
2. Keterlibatan mertua dalam urusan rumah tangga menantu membuat dinamika hubungan antara keduanya dan juga sesama anggota keluarga lain menjadi kurang baik. Mertua yang sering ikut campur dalam urusan rumah tangga anak terkadang membuat menantu merasa tertekan. Apalagi tidak ada pihak-pihak yang membantu untuk melerai jika terjadi pertikaian.
3. Pastoral konseling sangat dibutuhkan dalam kehidupan berjemaat, khususnya terhadap jemaat yang mengalami masalah. Pelayanan pastoral konseling tidak hanya melalui penyampaian firman Tuhan dalam khotbah di setiap ibadah tetapi juga dalam hal mengunjungi jemaat baik yang bermasalah maupun tidak.

B. Saran

1. Pelayan Gereja

Perlu adanya kunjungan kepada anggota-anggota jemaat agar hubungan antara pelayan Tuhan dan anggota jemaat terjalin dengan baik. Cara ini berguna agar sewaktu-waktu jika memang terjadi masalah pada jemaat, pelayan Tuhan dapat dengan mudah membantu menyelesaikan masalah tersebut. Hal lain yang harus dipertimbangkan adalah inisiatif dari pelayan Tuhan untuk langsung turun dalam jemaat jika memang terjadi konflik, tidak perlu harus menunggu anggota jemaat yang bersangkutan untuk datang sendiri kepada pelayan, karena memang pada kenyataan beberapa anggota jemaat pasti malu.

2. IAKN Manado

Kiranya kampus IAKN Manado, khususnya program studi Pastoral Konseling, terus mengalami peningkatan. Dengan kewenangan yang telah diberikan oleh kampus mengenai kuantitas dan kualitas, peraturan untuk dosen dan mahasiswa mungkin lebih baik lagi. Hal ini diharapkan terus dilakukan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas, kompeten, dan bertanggung jawab.